

ABSTRAK

Studi Tentang Kemunduran Kesenian Ronggeng di Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Tahun 1930 – 2009

Oleh : Suhaddi

Tugas Akhir ini mengkaji tentang perkembangan kesenian Ronggeng di kenagarian Simpang Tonang. Adapun permasalahan yang dibahas dan rumusan masalahnya adalah bagaimana bentuk perubahan tradisi terhadap perkembangan Ronggeng di kenagarian Simpang Tonang tahun 1930 – 2009. Penelitian ini termasuk penelitian sejarah dengan metode penelitian sebagai berikut: (1) Heruistik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sumber skunder, sumber primer diperoleh melalui lisan, yaitu wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan kesenian ronggeng, masyarakat, pemuka-pemuka adat dan juga orang yang mempelopori ronggeng itu sendiri; (2) Kritik sumber meliputi kritik internal dan eksternal, yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan informasi; (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan fakta-fakta yang ada; (4) Penyajian hasil tulisan berupa Tugas Akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kesenian tradisional ronggeng di Nagari Simpang Tonang tidak begitu baik dan kurang diminati lagi oleh masyarakat dilihat dari tahun 1930 sampai 2009. Hal ini dipengaruhi oleh bentuk-bentuk fungsi ronggeng yaitu: unsur pemain, pakaian, alat musik, pemuda, anggapan masyarakat yang rendah terhadap Ronggeng dan minat masyarakat yang kurang terhadap ronggeng itu sendiri.